BAB II

PENDIDIKAN DISIPLIN DALAM RANGKA MEWUJUDKAN KECINTAAN TERHADAP BANGSA DAN NEGARA MENURUT ISLAM

A. PENGERTIAN DISIPLIN

Disiplin adalah tata tertib, ketaatan, patuh, terhadap peraturan, mengekang dan mengendalikan diri, atau dalam artian yang lain adalah bidang studi yang memiliki objek, sistem, dan metode tertentu, atau dalam artian yang lain yaitu latihan batin dan watak dengan maksud supaya perbuatannya selalu mantaati tata tertib.

Membina dan menanamkan disiplin dalam Gerakan Pramuka merupakan proses pendidikan untuk membentuk manusia yang taat dan patuh dari segala ketentuan/peraturan, baik ketentuan agama, negara, masyarakat maupun keluarga. Pada hakekatnya disiplin dalam Gerakan Pramuka merupakan bagian dari Kode Etik Gerakan Pramuka yang harus dipatuhi dan diamalkan, yakni darma kedelapan. (Kwarnas GP. 1983: 69)

Agar pengertian disiplin mengarah pada kecintaan tehadap bangsa dan negara seiring dengan norma islam, antara lain disiplin dalam bidang:

1. Disiplin terhadap Tuhan Yang Maha Esa
2. Disiplin terhadap masyarakat, bangsa dan negara
3. Disiplin kepada orang tua
4. Terhadap diri sendiri
5. Terhadap sesamanya

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Serangkaian disiplin diatas bagaikan untaian mata rantai yang tidak mungkin untuk dipisahkan antara yang satu dengan lainnya, semuanya saling keterkaitan. Disiplin yang disajikan yang ada dalam Pramuka tidak menyimpang dari dari norma islam melainkan serasi seperti dalam ketaatan kepada Tuhan YME, Islampun mempunyai kosep yang jiti. yaitu sholat tepat pada waktunya. Atau ketaatan kepada masyarakat konsep islam: وتعاونوا على البر والتقوى (المائدة ٢) dan tolong menolonglah kamu dalam mengerjakan kebaikan begitu juga dengan yang lain. Jikalau kesemuanya itu ada salah satu yang tidak dijalankan maka yang demikian itu belum dikatakan disiplin yang menyeluruh karena masih kurang langkah-langkah yang dapat dibuat acuan dalam disiplin secara menyeluruh adalah:

1. Pendidikan Disiplin

Gerakan Pramuka adalah Gerakan Pendidikan Kepramukaan nasional Indonesia, satu-satunya organisasi yang diberi tugas untuk melaksanakan pendidikan kepramukaan bagi anak dan pemuda Indonesia, dalam rangka membantu pemerintah dan masyarakat Indonesia, untuk membentuk kader pembangunan yang siap untuk membangun masyarakat bangsa dan negara.

Pendidikan yang diselenggarakan oleh Gerakan Pramuka merupakan pendidikan non formal, yaitu yang diselenggarakan diluar sekolah dan di luar keluarga. Namun

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pendidikan kepramukaan merupakan penunjang pendidikan sekolah dan pendidikan dilingkungan keluarga, yaitu di siplin, keterampilan, persahabatan, bakti kepada masya rakat dan membangun watak kepribadian. (kwarnas GP.'89 39-40)

Dalam pratek pendidikan Kepramukaan rutinitas , pendidikan disiplin senantiasa dijalankan, baik ketepatan waktu dalam latihan atau dalam mengerjakan tugas yang diberikan oeleh pembinanya. Seperti yang tercantum dalam Syarat-syarat kecakapan umum golongan penegak ban tara pada poin tiga yaitu:

> "Mengerti dan bersungguh-sungguh mengamalkan Dasadarma dan Tri satya, dalam kehidupannya sehari-ha ri. (Kwarnas GP. 1974: 3)

Dalam masalah disiplin ini dapat dikatakan seba gai faktor yang paling dominan dalam setiap kesejahteraan hidup, karena tanpa adanya rasa disiplin tidak mungkin segala sesuatu dapat terwujud. Islampun memerintah / mendidik untuk disiplin mulai sejak dini:

مُرُوا أَوْلَادَكُمْ بِالصَّلَاةِ (حسن وابو داود وغيره)

"Perintahlah anak-anakmu untuk mengerjakan sholat" (Abdurrahman bin Saqof, tt, 35)

dalam disiplin penggunaan waktu telah ditegaskan dalam firmannya:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا نُودِيَ لِلصَّلَاةِ مِنْ يَوْمِ الْجُمُعَةِ فَاسْعَوْا إِلَى ذِكْرِ اللَّهِ وَذَرُوا الْبَيْعَ (الجمعة ٦)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

"Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu diseru untuk sembahyang pada hari jum'at maka hendaklah kamu pergi kepada mengingat Allah dan tinggallah berjual beli" (H. M. Junus. 1988. 499-500)

Dikalangan orang dewasa disiplin tidak memakai sistem paksaan atau sekedar anjuran akan tetapi penekanannya kepada tanggung jawab dan kewajiban, baik individu maupun bersama-sama. Pendidikan disiplin bagi pemuda dilingkungan perguruan tinggi secara formal terdapat pada resimen mahasiswa dan Pramuka. Penanaman disiplin pada dua organisasi tersebut sangatlah ketat, hukuman senantiasa dijalankan - bagi siapa saja yang kurang disiplin, seperti dalam praktek pelaksanaan PBB mereka sedikit saja salah, maka hukuman yang akan diterimanya, begitu pula dalam upacara-upacara dan lain-lain. Kedisiplinan yang mereka miliki patutlah untuk dicontoh dan diterapkan dalam segala aspek kehidupan sehari-hari. Agar kedisiplinan dalam segala hal dapat terwujud, sehingga untuk melangkah kejenjang disiplin nasional dapat mudah terwujud. Dengan demikian pada ahirnya yang menjadi citi-cita bangsa dapat dengan mudah terwujud akan tetapi manakala kedisiplinan dalam segala bidang tidak dijalankan maka yang menjadi segala tumpuhan harapan, bangsa ini hanya mimpi belaka, mustahil akan terwujud.

Pendidikan disiplin berarti menanamkan keyakinan yg kuat untuk mematuhi peraturan, juga menanamkan jiwa merdeka, bebas yang sanggup untuk mengatur dan mengendalikan diri. Mendidik disiplin sama juga dengan mendidik untuk ber

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

buat adil, kesemuanya itu merupakan langkah awal untuk ber buat disiplin yang baik, dan pada ahirnya dapat sebagai mo dal dasar untuk berjihad untuk mempertahankan danmembangun negeri yang merdeka. Sehingga dapat terwujud negeri yang sesuai dengan apa yang digambarkan dalam AlQur'an:

...بلدة طيبة ورب غفور (سبأ. ١٥)

" ...(Inilah negeri yang baik dan Tuhan yang maha pengampun." (H.M.Junus. 1988. 388)

2. Pelaksanaan Disiplin

Dalam pelaksanaan disiplin butuh adanya suatu sara na dan prasarana atau wadah untuk berlatih, tempat untuuk menggembeling, membina, sehingga dalam melatih untuk melak sanakan disiplin dapat terlaksana, dan hal lain yang sa - ngat mendukung adanya pelaksanaan disiplin dengan mudah da pat terwujud yaitu dengan adanya pembinaan secara intensif dan terencana. jikalau demikian halnya maka disiplin dalam segala bidang akan mudah terwujud. Disamping itu se mua, ada hal lain yang ikut berperan didalamnya yaitu usa ha manusiaitu sendiri untuk melaksanakan disiplin dengan baik, jika demikian halnya maka kedisiplinan dalam segala bidang dapat terwujud dengan sempurna, firman Allah:

وأن ليس للإنسان إلا ما سعى وأن سعيه سوف يرى (النجم ٣٩-٤٠)

"Bahwasannya manusia tiada memperoleh sesuatu selain apa yang telah diusahakannya. dan usahanya itu kelak akan diperlihatkan kepadanya". (H.M.Junus. 1988.476)

3. Konsekwensi Disiplin

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Disiplin menuntut kosekwensi adanya rasa tanggung jawab terhadap diri sendiri, orang tua, masyarakat, bangsa dan negara serta tehadap Tuhan Yang Maha Esa. Konsek - wensi tersebut tidak dapat dipisah pisahkan, kedisiplinan haruslah timbul bukan karena paksaan melainkan timbul dari lubuk hati sanubari dan sadar bahwa hal tersebut harus di patuhi.

Dalam kehidupan bermasyarakat, bernegara haruslah patuh pada aturan-aturan yang ada, aturan-aturan tersebut baik yang tertulis maupun yang tak tertulis, resiko seseo rang yang tidak mentaati peraturan maka berakibat kepadaa orang yang melanggar tadi. Contoh yang sering terjadi dalam berkendaraan kalau melanggar rambu-rambu lalu lintass maka orang tersebut akan mendapat tilang sebagai upah dari pelanggarannya.

Islam juga mengatur tentang akibat dari melanggarr peraturan yang ada, dan akibat yang akan diterimanya meli hat kadar besar kecilnya pelanggaran yang di lakukan, dalam hal ini seperti dalam Firmannya:

فَمَنْ يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ خَيْرًا يَرَهُ ۝ وَمَنْ يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ شَرًّا يَرَهُ

(الزلزلة ٧-٨)

"Barang siapa mengerjakan kebaikan, miskipun seberat zarrah, akan dilihatnya balasan kebaikan itu. Barang siapa mengerjakan kejahatan, miskipun seberat zarrah akan dilihatnya balasan kejelekan itu" (H.M.Junus.1988. 539)

begitu juga dalam firman yang lain, untuk memacu untuk ba

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

berbuat yang lebih baik, dan senantiasa meninggalkan yang jelek :

مَنْ عَمِلَ صَالِحًا فَلِنَفْسِهِ وَمَنْ أَسَاءَ فَعَلَيْهَا (الجاثية : ١٥)

"Barang siapa yang beramal saleh, maka pahalanya untuk dirinya, dan siapa berbuat jahat maka siksaannya atas pundaknya".(HM.Junus. 1988. 450)

B. KECINTAAN TERHADAP BANGSA DAN NEGARA

Kecintaan terhadap bangsa dan negara yang dimaksud disini adalah cinta, rindu terhadap bangsa dan negara dengan sepenuh hati baik untuk menjalankan perintah para pemimpin, atau menjahui apa yang dilarang oleh pemimpin sehingga apabila ada orang yang sengaja untuk merusak atau merongrong negara maka,dengan sepontan untuk angkat senjata untuk mencegah agar jangan sampai terjadi hal-hal yg tidak diinginkan atau berjuang sekuat tenaga untuk menghalau agar tidak sampai terjadi kezaliman bercokol diatas bumi yang kita cintahi dan tidak seorangpun yang agamanya diganggu. (Drs. Saparlan . 1993. 3)

Cinata kepada tanah air merupakan kewajiban setiap insan yang menempati negeri tersebut, agar cinta kepada tanah air dapat dikatakan sempurna, apabila tidak terbawa arus atau ikut-ikutan tanpa adanya pendirian untuk mencintai bangsa dan negara, oleh sebab itu perlu adanya suatu gambaran tentang alam sekitar, alam tempat kita hidup yang sangat berjasa atas hidup dan kehidupan umat manusia yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

terdiri dari daratan, lautan, lembah, bukut, gunung, flora, fauna baik langsung atau tidak langsung menghidupi seluruh mahluk hidup dimuka bumi, jasa alam tehadap kelangsungan hidup manusia tak ternilai besarnya. Sepenuhnya hidup manusia tergantung atau mengantungkan alam sekitarnya tanpa adanya flora dan fauna ataupun benda-benda yang lain, kiranya manusia tidak akan dapat bertahan untuk hidup menginagt akan jasa alam, patut kiranya untuk bersyukur kepada Tuhan seru sekalian alam, sebagai ungkapan rasa syukur tersebut dapat dituangkan dalam bentuk:

1. Memelihara dan mengembangkan alam
2. Memanfaatkan dan melestarikan alam. (Depag. RI.tt.5.6)

1. Memelihara dan Mengembangkan alam

Kerusakan dibumi seperti tanah longsor, gempa, banjir, angin topan, sumber air terhenti. tanah mengering , satwa liar mati dijerat dibunuh, atau adanya tanah. air , yang tercemar semuanya terjadi karena adanya ulah tangan-tangan manusia yang tanpa menghiraukan dengan lingkungan, berbuat semaunya sendiri demi kepentingan diri sendiri saja. Dalam Al Qur'an diterangkan:

ظَهَرَ الْفَسَادُ فِي الْبَرِّ وَالْبَحْرِ بِمَا كَسَبَتْ أَيْدِي النَّاسِ (الروم ٤١)

"Telah terjadi kerusakan didaratan dan dilautan disebabkan karena tangan manusia". (H.M.Junus.1988.368).

dan didalam ayat yang lain

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

وَلَا تُفْسِدُوا فِي الْأَرْضِ بَعْدَ إِصْلَاحِهَا (الاعراف : ٥٦)

"Janganlah kamu membuat kerusakan dibumi setelah Allah memperbaikinya" (H.M.Junus. 1988. 143)

Larangan dalam dua ayat tersebut merupakan suatu peringatan kepada seluruh ummat manusia agar tidak berbuat kerusakan dimuka bumi. Sudah sepantasnya jika kita berbuat terhadap alam itu dalam bentuk memelihara dan mengembangkan didalam segala bidang seperti dalam firmannya:

وَإِذْ قَالَ رَبُّكَ لِلْمَلَائِكَةِ إِنِّي جَاعِلٌ فِي الْأَرْضِ خَلِيفَةً (البقرة : ٣٠)

"Inggatlah ketika Allah berfirman kepada Malaikat, se sungguhnya aku akan menjadikan seorang kholifah dimu ka bumi" (H.M.Junus. 1988. 6)

Semenjak pertama kali Allah menciptakan manusia sudah dibebani dengan menjaga, memelihara, melestarikan dan melindungi alam dari segala macam bencana, akan tetapi yang mrnghiraukan akan perintah untuk melindungi, menjaga, dan lain-lain, cuman sedikit sekali, sehingga kerusakan disana-sini banyak sekali. Sebagai ummat beragama tak pantas jikalau kita menghambat program pemerintah. yang mana pemerintah senantiasa mengembar-gemborkan adanya penghijauan dimana-mana, adanya reboisasi, suaka marga satwa, dan cagar alam dan lain lain. Mengingat pentingnya itu semua, sehingga pemerintah daerah tingkat II mengeluarkan buku petunjuk khusus tentang penghijauan. (Petunjuk umum peng hijauan. Surabaya. 1989)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Seiring dengan kecintaan terhadap bangsa dan negara. materi yang berhubungan dengan itu sering kali dita - namkan pada kegiatan pramuka, pembina berkewajiban untuk memperkenalkan hasanah nusantara dengan segala bentuk aspek kehidupan. memperkenalkan alam raya denganjalan pariwisata, darmawisata, penjelajahan ketempat lain, atau kedaerah lain, dengan demikian tarjet minimal yang ingin di capai ialah para Pramuka dapat mengenal alam pada daerah lain. Begitu juga dengan adanya kunjungan ketempat bersejarah, atau tempat rekreasi dan lain-lain. sehingga rasa semakin memiliki tanah air ini semakin mantab dan beralasan sehingga pada ahirnya mereka sanggup untuk mempertahankan, menjaga, mengembangkan, melestarikan, serta untuk membangun negeri ini. Jikalau bekal mereka pada usia dini sudak banyak wawasan tentang alam yang luas maka diharap setelah mereka dewasa sedah barang tentu semakin kuat untuk memakmurkan terhadap bangsa dan negara. Sebagai bukti Gerakan Pramuka terhadap itu semua maka diterbitkannya buku Petunjuk Penyelenggaraan Syarat-syarat dan Gambar tanda kecakapan Husus,(Kwarnas GP, Jakarta,1980)

Untuk mengetahui hasil dari segala bentuk kegiatan seperti diatas dapat digunakan:

a. Pengamatan peserta didik
b. Mengetahui prestasi hasil yang dicapai
c. Perobahan sikap prilaku pemeliharaan dan pendayagunaan akan keindahan alam yang dinikmatinya. (Kwarnas GP.'83 187)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Memanfaatkan dan Melestarikan Alam

Kekayaan negeri ini merupakan harta yang tak terni lai, walaupun demikian masih butuh adanya penanganan seca ra husus dan intensif secara berkala untuk memanfaatkanya serta melestarikannya sepaya lebih berguna dan berdaya gu na untuk kehidupan umat manusia.

Sejalan dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan tehno logi berangsur-angsur kekayaan alam dapat dikelolah menja di barang yang lebih berguna dan bermanfaat, seperti pe - ngelolahan hasil tambang alumunium dipermak sedemikian ru pa sehingga yang demikian itu lebih manfaat dan berguna , alumunium tersebut dijadikan pesawat terbang sebagai sara na transportasi yang pada akhirnya dapat dinikmati oleh umat manusia. Sedangusaha yang lain untuk memanfaatkan dan melestarikan alam secara sederhana dengan cara mengelolah tanah pertanian, reboisasi, cagar alam dan suaka margasat wa.

Sebagai insan yang hidup di Indonesia dengan lelua sa dapat menghirup udara merdeka, karena jasa para peju - ang yang merebut dan memperjuangkan kemerdekaan dengan me ngprbankan, harta, benda, serta jiwa dan raga. Oleh kare- naitu kita sebagai generasi penerus berkewajiban untuk men cintai tanah air ini dengan jalan mempertahankan dan meng isinya dengan pembangunan disegala bidang.

Selanjutnya setelah tahu dan mengerti tentang tanah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

air, maka barulah tumbuh rasa cinta yang benar. sehingga dapat menumbuhkan rasa semangat dalam berjuang tuk membangun. Dan yang penting adalah untuk mempertahankan dan mengisi kemerdekaan. Bahkan lebih jauh dari itu semua adalah dengan mengetahui secara rinci dan mendetail tentang tanah air Indonesia, sehingga dapat mempertebal ketakwaan terhadap Tuhan YME, serta dengan mudah untuk berucap syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas segala nikmat yg diberikan kepada tanah air kita. Dan pada ahirnya Allah. akan menambah kenikmatan tersebut lantaran syukur yang kita kerjakan. Firman Allah:

وَإِذْ تَأَذَّنَ رَبُّكُمْ لَئِنْ شَكَرْتُمْ لَأَزِيدَنَّكُمْ وَلَئِنْ كَفَرْتُمْ إِنَّ عَذَابِي لَشَدِيدٌ

(إبراهيم: ٧)

"Ketika Tuhanmu memberitahukan: Demi jika kamu berterimakasih, niscaya kutambah nikmat yang ada padamu tetapi tiada berterima kasih, sesungguhnya siksaan -ku amat keras". (H.M.Junus. 1988. 321)

selanjutnya akan muncul rasa kasih sayang terhadap alam dan terhadap sesama mahluk, sehingga hirroh untuk berjihad dalam mengisi kemerdekaan semakin kuat, sebagai perangsang dalam jihad, cinta tanah air termasuk sebagian dari iman.

حُبُّ الْوَطَنِ مِنَ الْإِيمَانِ

"Cinta tanah air sebagean dari iman".(Dr. M. Syuhadi. ismail. Amanah, 1989)

Sebagean pendapat hadis ini maudu' akan tetapi bukan itu yang menjadi acuan, melainkan kemanfaatan yang diambil dari hadis tersebut sebagai penggugah semangat jihad.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

C. PENDIDIKAN KEPRAMUKAAN SEBAGAI PEMULA KECINTAAN TERHADAP NEGARA

Kata pendidikan mengandung arti bahwa setiap usaha dalam Gerakan Pramuka selalu dilandasi norma pendidikan dan mengarah kepada tujuan Gerakan Pramuka. Gerakan Pramuka itu merupakan perkumpulan non pemerintah akan tetapi dalam segala aktifitasnya senantiasa membantu pemerintah, masyarakat dalam melaksanakan pembangunan terutama dibidang pendidikan, pendidikan non formal, diluar sekolah dan diluar keluarga . Segala aktifitas kegiatannya senantiasa disesuaikan dengan keadaan lingkungan Indonesia dan agama bukan lingkungan itu menyesuaikan dengan Pramuka begitu pula dengan agama , akan tetapi Pramuka yang menyesuaikan dan beradaptasi dengan lingkungan dan agama yang dianutnya seperti yang tertuang pada AD ART Gerakan Pramuka Bab III pasal 8 ayat 3

> "Gerakan Pramuka melaksanakan kegiatannya, sesuai dengan keadaan dan perkembangan masyarakat dan bangsa Indonesia".

dan pada pasal 10.

> "Gerakan Pramuka memberi kebebasan kepada anggota-nya untuk beribadat menurut agama dan kepercayaan masing masing" (Kwarnas GP. 1989. 42 dan 44)

Akan tetapi pendidikan yang dikehendaki adalah yang mengarah kepada kecintaan kepada bangsa dan negara demi tercapainya disiplin nasional dan ketahanan nasional, kalau tidak dimulaidari sejak dini lalu kapan lagi untuk me

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

nanamkan rasa cinta terhadap bangsa ini, oleh karena itu pendidikan Kepramukaan sebagai salah satu sarana awal menanamkan cinta terhadap bangsa, seperti yang ada pada Dasadarma ke dua, dan juga seperti yang ada pada isi pola umum dan sistem pendidikan Gerakan Pramuka.

"Arah pengembangan Gerakan Pramuka diarahkan pada:
a. Peningkatan Ketahanan Nasional
b. Pembinaan daya tahan masyarakat, ini dengan melaknakan.
   - Pedoman penghayatan dan pengamalan Pancasila
   - Pembangunan nasional sesuai dengan GBHN
   - Pendidikan nasional melalui pendidikan Kepramukaan sebagai pendidikan non formal
   - Penyelarasan pengembangan Gerakan Pramuka dengan pembinaan dan pengembangan generasi muda
   - Pembangunan masyarakat." (M. Amin Abbas.dkk.1990 43)

Agar lebih mengena kepada sasaran yang sesuai dengan rencana semula maka penulis akan memaparkan kegiatan apa saja. kegiatan yang ada dalam Pramuka beserta bentuk kegiatannya

1. Peranan Pramuka Dalam Masyarakat

Gerakan Pramuka di Indonesia yang bergerak dibidang pendidikan, merupakan pendidikan yang seiring dan sejiwa dengan gerakan perjuangan kemerdekaan Indonesia, sejarah Gerakan Pramuka merupakan bagian dari Gerakan perjuangan kemerdekaan bangsa Indonesia, oleh karena itu keduanya tidak dapat dipisahkan, sebagai mana telah tersurat dalam sejarah kebangsaan bangsa Indonesia, bangsa Indonesia telah mengalami pasang surut perjuangan. (Kwarnas.GP. 1987. 12)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Jasa yang diberikan oleh Gerakan Pramuka kepada Indonesia tak ternilai besarnya, baik yang nyata maupun tak nyata, begitu juga dalam perjuangan untuk merintis kemerdekaan, atau perjuangan untuk merebut kemerdekaan dan dan paling utama dari berbagai aspek jasa itu ialah bergeraknya dalam bidang pendidikan yang mendasari segala kegiatan, sehingga sebagai acuan untuk mengompak pemuda didalam merintis kemerdekaan.

Mengingat banyaknya peran Pramuka dalam masyarakat serta jasanya pada negeri ini,maka penulis batasi dengaan kegiatan dalam Satuan Karya(Saka) antara lain Saka Bakti husada, Saka Wanabakti, Saka Bahari.

a. Saka Wanabakti

Sebelum menguraikan lebih jauh tentang peran Saka Wanabakti terlebih dahulu penulis jelaskan tentang pengertian Saka, Saka dalam Gerakan Pramuka adalah wadah pendidikan Kepramukaan guna menyalurkan minat, mengembangkan bakat dan meningkatkan pengetahuan dibberbagai bidang kejuruan, berupa kemampuan, keterampilan maupun pengembangan mutifasi untuk melaksanakan kegiatan yang nyata serta positif lagi pula produktif. Dengan demikian, kelak para anggota Saka dapat memperileh bekal yang berguna bagi mereka sendiri, sebagai bekal mengabdi pada masyarakat dan bangsa seirama dengan aspirasi generasi muda yang harus berperan serta membi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

na ketahanan nasional.

Pembangunan kehutanan sebagai sub sistem dari pembangunan nasional. bagaimanapun memiliki landasan yang kokoh baik landasan filosofis, konstitusional, konsepsional bahkan tehnik operasional. Oleh karena itu saka Wanabakti dalam Gerakan Pramuka sebagai mitra sejajar dalam pembangunan kehutanan merupakan unsur yang sangat potensial. kehadiran Saka Wanabakti telah memberi warna tersendiri dalam keikut sertaan generasi muda dalam kegiatan pembangunan kehutanan. Saka ini dibentuk sebagai wadah untuk mendidik para Pramuka Penggalang, Penegak dan Pandega untuk menambah bekal pengetahuan dan kecakapan, serta memperoleh latihan husus dan bimbingan dibidang kehutanan dan sebagai wujud nyata darma bakti kepada masyarakat dan bangsa, serta mengamalkan Dasadarma yang kedua yaitu unsur cinta terhadap alam Indonesia.

Kehadiran Saka Wanabakti diharapkan dapat membantu membina serta mengembangkan kegiatan pelestarian sumber daya alam, juga agar setiap anggaota dapat memiliki rasa cinta dan tanggung jawab terhadap hutan dan segala isinya, begitu pula kesadaran untuk memelihara dan melestarikannya. Tidak hanya sampai disitu saja melainkan diharap dapat memiliki tambahan pengetahuan dan keterampilan, serta kecakapan dibidang kehutanan. Memiliki pengetahuan dan keterampilan untuk menepis segala tantangan hidup didalam

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

hutan, dengantetap memperhatikan kelestarian hutan. memiliki disiplin dan tanggung jawab yang lebih mantab untuk memeliharanya, serta dapat menerapkan kecakapannya yg berdaya guna dan tepat guna, (Kwarnas GP Nov, 1994, 12-14) sesuai dengan firman Allah:

وَلَا تُفْسِدُوا فِي الْأَرْضِ بَعْدَ إِصْلَاحِهَا (الاعراف: ٥٦)

"Janganlah kamu membuat kerusakan dimuka bumi setelah Allah memperbaikinya. (H.M.Junus. 1988. 143)

Jika dilihat dari kontek dhohir dari ayat diatas jelaslah sudah, bahwa apa yang menjadi program Gerakan Pramuka itu sedikitpun tidak menyimpang dari ajaran agama Islam, bahkan seirama dan sejalan, ini karena Pramuka itu yang menyesuaikan dengan agama yang dianut oleh anggota, bukan agama yang menyesuaikan dengan Gerakan Pramuka.

b. Saka Bakti Husada

Satuan karya Bhakti Husada didirikan sebagai wadah untuk mengembangkan pengetahuan, pengalaman, keterampilan serta kecakapan dibidang kesehatan. Setelah itu agar nantinya dapat dipergunakan untuk mendarma baktikan kepada masyarakat dan bangsa khususnya dibidang kesehatan.

Pembentukan Saka Bhati Husada, tidak akan terlepas untuk mewujudkan kader pembangunan dibidang kesehatan, mereka diharapkan dapat membantu melembagakan norma- norma sehat bagi anggota Pramuka dan lingkungan masyarakat.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

disaat melaksanakan kegiatan takpernak mengesampingkan kepentingan masyarakat senantiasa aktif dalam membantu kegiatan yang diadakan oleh masyarakat setempat seperti dalam melaksanakan kegiatan pos yandu sebagai wadah untuk mempraktekkan pengetahuan mereka sebagai pemandu kesehatan , bersama-sama tenaga medis setempat, serta para anggota Saka Bhakti Husada dalam hal ihwal gisi diharapkan dapat memberikan penyuluhan tentang upaya untuk meningkatkan kebutuhan gizi masyarakat agar kebutuhan akan gizi ini benar-benar dapat teratasi, sangatlah berarti akan kehadiran Saka Bhakti Husada dalam masyarakat, minimal mereka mulai sadar betapa pentingnya akan hidup sehat. Kesadaran ini tentu saja timbul berkat penyuluhan oleh para Dokter, Bidan maupun anggota Pramuka yang tergabung dalam saka Bhakti Husada.

Sebagai anggota Saka Bhakti Husada sangatlah dituntut untuk memahami permasalahan yang erat kaitannya dengan kesehatan masyarakat, terlebih lagi masalah kesehatan begitu lekat dengan taraf kehidupan kesejahteraan masyarakat yang merupakan wadah untuk mendarma bhaktikan diri untuk masyarakat dan bangsa, yang menjadi pilihan utama dari Saka Bhakti Husada untuk mengabdi pada Ibu pertiwi . (Bipi Kwarnas GP. Sept 1994, 14-15). Sehubungan dengan kesehatan ini seperti yang di sabdakan oleh Nabi :

... وَصِحَّتَكَ قَبْلَ سَقَمِكَ ... (رواه البيهقي عن ابن عباس)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

"Jagalah kesehatanmu sebelum sakitmu".Ahmad hasyimi . tt. 29)

c. Saka Bahari

Sebagai salah satu usaha untuk meningkatkan ketaha nan nasional, Gerakan Pramuka berusaha meningkatkan untuk menanamkan rasa cinta terhadap kebaharian kepada anggota-nya, usaha tersebut dilakukan lewat usaha kegiatan satuan karya Pramuka, yang anggotanya terdiri dari Pramuka Pene gak, Pandega yang mempunyai bakat dan minat besar dibidang kebaharian.

Sebelum membahas lebih lanjut tentang saka Bahari terlebih dahulu apa Saka Bahari itu? Saka Bahari adalah satuan karya Pramuka, wadah untuk meningkatkan dan mengem bangkan kepemimpinan, pengetahuan, pengalaman, ketangka - san, keterampilan, dan kecakapan para anggota Pramuka Pra muka Penegak dan Pandega atau sebagai tempat untuk mena - namkan rasa cinta terhadap bahari, dalam rangka untuk me-nanamkan rasa cinta tersebut perlu adanya suatu usaha un-tuk menyelenggarakan kegiatan nyata dibidang kebaharian , yang disesuaikan dengan aspirasi pemuda Indonesia dan ke-pentingan masyarakat, serta sejalan dengan tehnologi keba harian dewasa ini.

Sebagai warga yang baik tentunya harus ikut serta memikirkan tentang alam lingkungan Indonesia dalam hal ini terutama dibidang kebaharian, karena kalau tidak

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kita semua yang berperan lalu siapa lagi, mengingat luas wilayah lautan lebih banyak dari pada daratan. Kebanyakan manusia acuh terhadap lingkungan hidup, padahal kita semua dapat hidup berkat jasa dari lingkungan yang ada disekeliling kita, baik dari daratan maupuh lautan. Oleh karena itu kita sebagai warga yang baik harus memperhatikan keberadaan laut dan sumberdaya hayati dan non hayati yang terkandung didalamnya, contoh dari segi ekonomis antara lain pendayagunaan laut dapat kita kaitkan dengan berbagai macam bidang usaha apakah usaha penambangan lepas pantai, perikanan, palayaran navigasi, manageman daerah lepas pantai, terutama bidang pariwisata, serta banyak lagi.

Gerakan Pramuka denganwawasan nusantaranya diharapkan dapat memahami lebih jauh tentang ketahanan nasional. ketahanan nasional itu sendiri merupakan kondisi dinamis suatu bangsa. Unsur keuletan dan ketangguhan akan mampu menanggulangi segala macam bentuk tantangan, hambatan dan gangguan yang datangnya baik dari dalam maupun dari luar negeri.

Keberadaan Saka Bahari, merupakan suatu acuan bagi Gerakan Pramuka untuk menumbuhkan kader-kader yang benar-benar memahami arti dari pentingnya perairan bagi suatu bangsa, dan bahari merupakan kekayaan alam yang tak ternilai besarnya, selanjutnya para anggota Saka semua di

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

harap dapat mengembangkan dan menularkan pengetahuan dan kemampuannya untuk adik-adik didik agar adik-adik sedini mungkin sudah mengenal kebaharian. lain dari pada itu untuk membongkar harta yang ada didasar laut ini, kita harapkan memang dari prakarsa para anggota Saka Bahari. Seiring denganitu semua dalam islampun menganjurkan untuk mempelajari tentang sesuatu sehingga dengan mempelajari sesuatu itu kita dapat menyingkap apa yang ada. seperti dalam firman Allah:

الذى علم بالقلم . علم الانسان مالم يعلم (العلق : ٤ - ٥)

"Yang mengajarkan manusia (menulis dengan pena). yang mengajarkan kepada manusia apa yang tiada diketahuinya".(H.M.Junus. 1988. 537)

Dengan demikian sebagai umat yang beragama tidak hanya sekedar melihat apa yang ada tatapi juga melihat di balik apa yang ada itu, agar kita termasuk orang yang dapat mensukuri akan nikmat yang diberikan oleh Allah kepada kita, dan termasuk golongan orang yang sedikit yang mau mensukuri nikmatNya, seperti dalam firmannya:

ولقد مكنكم فى الارض وجعلنا لكم فيها معايش قليلا ما تشكرون (الاعراف ١٠)

"Sesungguhnya telah kami tempatkan kamu dimuka kamu bumi dan kami adakan bagimu dimuka bumi sebab-sebab penghidupan diatasnya, tetapi sedikit diantara kamu yang berterima kasih" . (H.M.Junus. 1988. 137)

Dari sedikit uraian peran dari gerakan Pramuka terhadap masyarakat dan bangsa. diharapkan dapat menambah ra

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sa untuk berjihad membela dan memperjuangkan negeri ini dengan sekuat dan segenap apa yang ada baik fisik maupun non fisik, material maupun sepiritual, bahkan jiwa merekapun rela untuk dikorbankan untuk negeri ini seperti yg tersurat dalam AD ART Gerakan Pramuka.

"Memupuk dan mengembangkan rasa cinta dan setia kepada tanah air dan bangsa".(Kwarnas GP. 1989. 12)

2. Kepramukaan Sebagai Wadah Untuk Berjihad Dalam Bela Negara

Sebelum menguraikan Kepramukaan sebagai wadah untuk berjihad, terlebih dulu penulis akan menjelaskan tentang pengertian dari pada jihad itu sendiri.

Pengertian Jihad:

Jihad berasal dari kata اَلْجَهْدُ yaitu upaya dan kesulitan, dikatakan جَاهَدَ, يُجَاهِدُ, جِهَادًا, dan مُجَاهَدَةً artinya: meluangkan segala macam usaha dan berupaya sekuat tenaga serta menanggung segala kesulitan didalam memerangi musuh dan menahan agresinya. (Sayyid Sabbiq III.'83 hal, 27)

اَلْجَهْدُ. dan اَلْجُهْدُ menurut pengertian bahasa arab ialah pengerahan segala kemampuan manusia untuk mendapatkan sesuatu yang yang diinginkan atau menolak yang dibenci , dalam pengertian jihad ini agar lebih jelas maka akan kami kemukakan beberapa pendapat dari para fuqohak:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Hanafi:

   Aljihad adalah mengajak orang kafir kedalam pelukan di nul haq dan memeranginya jika mereka menolaknya. Atau mengerahkan segenap kemampuan dan tenaga dengan melaku kan perang fisabilillah, baik dengan diri, harta, maupun lisannya.

2. Maliki:

   Makna jihad diperuntukkan kepada orang-orang muslim yg memerangi orang-orang kafir yang tidak terikat dalam perjanjian damai demi menegakkan ajaran Allah SWT, juga dapat diartikan orang islam yang datang kepada orang kafir untuk menyerukan agama Allah.

3. Syafi'i:

   Aljihad adalah berperang dijalan Allah, selain itu juga adalah berarti mengerahkan segenap kemampuan untuk memerangi orang kafir.

4. Hambali:

   Jihad artinya memerangi orang-orang kafir, jihad juga berarti perang dengan mengerahkan segenap kemampuan un tuk menegakkan kalimat Allah. (DR.Abd. Azzam. 1991. 11 12)

Dari uraian pengertian jihad diatas. dapat diambil pengertian secara umum bahwa yang dimaksud jihad dalam sa ri'at adalah perang melawan musuh untuk menegakkan kalimat Allah. Maka kalau kita kembali pada pengertian jihad yang dimaksud dalam Skripsi ini adalah orang-orang yang diper-

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

siapkam untuk menegakkan kalimat Allah atau mendidik para anggota Pramuka untuk memperkuat keyakinan terhadap Tuhan dan rajin dalam mengamalkan dan bersungguh-sungguh menjalankan agamanya, sehingga para Pramuka kelak kemudian hari menjadi manusia yang berkepribadian, berwatak dan berbudi pekerti yang luhur, serta kuat mental, tinggi moral, beriman dan bertakwa kepada Tuhan YME, (Kwarnas GP. 1989. 9) seperti dalam Alqur'an itupun menerangkan bahwa jihad bukan hanya perang saja melainkan banyak hal. Firman Allah yang berbunyi: وَجَاهِدُوا فِي اللَّهِ حَقَّ جِهَادِهِ (الحج : ٧٨)

"Dan berjihadlah kamu dijalan Allah dengan sepenuh hati". (H.M.Junus. 1988. 308)

Dengan pengertian lain Allah menjelaskan bahwa jihad adalah keimanan yang berwujud amal perbuatan agama tidak dapat dikatakan sempurna tanpa amal. Firman Allah:

أَحَسِبَ النَّاسُ أَنْ يُتْرَكُوا أَنْ يَقُولُوا آمَنَّا وَهُمْ لَا يُفْتَنُونَ. وَلَقَدْ فَتَنَّا الَّذِينَ مِنْ قَبْلِهِمْ فَلَيَعْلَمَنَّ اللَّهُ الَّذِينَ صَدَقُوا وَلَيَعْلَمَنَّ الْكَاذِبِينَ (العنكبوت : ٢-٣)

"Apakah manusia mengira banwa mereka dibiarkan saja (setelah mengatakan; kami telah beriman, sedang mereka tidak diuji. Dan sesungguhnya kami telah menguji orang-orang yang sebelum mereka, maka sesungguhnya Allah mengetahui orang-orang yang benar dan sesungguh dia mengetahui orang-orang yang berdusta".(H.M.Junus 1988. 358-359)

Setelah mengetahui pengertian jihad, selanjutkan penulis sedikit memaparkan apa dan bagaimana gerak langkah yang dilakukan oleh Gerakan Pramuka sebagai wadah untuk

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

berjihad.

Untuk memperkuat keyakinan bahwa Gerakan Pramuka sebagai wadah untuk berjihad, maka dapatlah untuk melihat kembali kebelakang tentang apa itu disiplin, pendidikan tentang kecintaan terhadap negeri, serta peran Pramuka dalam masyarakat, dari sini dapat disimpulkan bahwa materi yang diberikan oleh para pembina Pramuka tidak hanya sekedar nyanyi dan tepuk, akan tetapi materi yang diberikan memang benar-benar sesuai dengan apa yang ada didalam priambule Undang-undang dasar negara republik Indonesia tahun 1945. Yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa, dan juga seperti yg tertuang dalam buku pedoman lengkap Gerakan Pramuka tentang pola dasar pendidikan, dalam pola umum jangka panjang terdapat pada poin c. Sasaran pembinaan peserta didik yaitu:

1. Pembinaan rohani dan ketakwaan kepada Tuhan.
2. Pembinaan jasmani.
3. Peningkatan kecerdasan, keterampilan dan ketangkasan
4. Pembinaan jiwa kepemimpinan.
5. Pembinaan pengetahuan, kebudayaan dan petriotisme.
6. Meningkatkan kepekaan terhadap perubahan lingkungan dan kesadaran untuk membangun. (M. Amin Abbas 1990. 45)

dan tertuang dalam Syarat-syarat kecakapan umum untuk Gol Pandega: pada point 10.

"Tahu tentang pendidikan Kepramukaan pada umumnya dan peranan pendidikan kepramukaan Indonesia dalam perjuangan dan pembangunan bangsa dan negara".(Kwarna Gerakan Pramuka. 1987. 5-6).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dan juga yang tertuang dalam SKU Penegak dalam point 14 "Tahu perjuangan bangsa Indonesia dan rencana pemba - ngunan pemerintah". (Kwarnas GP. 1974. 4)

Lebih jelasnya dari apa yang ada diatas, maka penu lis akan mencoba untuk menjelaskan dengan singkat dari langkah-langkah yang akan ditempuh oleh Gerakan Pramuka :

1. Pembinaan Rohani Dan Ketakwaan Kepada Tuhan.

Pembinaan rohani dan ketakwaan kepada Tuhan, ini merupakan suatu usaha dalam mencapai tujuannya, dengan jalan menyelenggarakan kegiatan-kegiatan yang mengarah kepada pendalaman keimanan, dan pengalaman sebagai rea lisasi dari keimanan mereka. Seperti dalam kegiatan , perkemahan disitu dijadwalkan sholat berjamaah, menje- lajah alam raya. Setelah mengetahui akan kebesaran Tu- han dengan mata kepala sendiri diharapkan mampu untuk menjaga dan melestarikan alam, karena itu merupakan ka runia Allah yang harus disukuri dan selanjutnya untuk dipertahankan, sehingga mereka mampu dan mempunyai alas an yang kuat untuk melindunginya dari segala mara baha ya yang datang, seperti dalam Undang-undang Pramuka yg kesatu:

"Takwa kepada Tuhan Yang Maha Esa". dan darma yang kedua yaitu Cinta alam dan kasih sayang sesama ma nusia".(Kwarnas GP. 1989, 26)

2. Pembinaan Jasmani

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Seirama dengan pola dasar pendidikan Gerakan Pramuka keseharian, peserta didik dibina dan di gembeleng fisik mereka agar fisik mereka terlatih, sehingga mampu untuk menghalau rintangan kehidupan yang akan datang dengan bukti bahwa setiap latihan-latihan peserta disuruh untuk mengisi SKU, diantaranya peserta harus dapat melaksanakan salah satu cabang olah raga, dan diharapkan juga mengetahui peningkatan gizi, serta hidup sehat. (Kwarnas GP. 1987. 7)

dalam islam sendiripun memerintahkan untukmembina dan melatih sedini mungkin dalam hal jasmani dengan niatan untuk berjihad, seperti yang disabdakan oleh nabi;

كُلُّ شَيْءٍ يَلْهُو بِهِ الرَّجُلُ بَاطِلٌ إِلَّا رَمْيَهُ بِقَوْسِهِ وَتَأْدِيبَهُ فَرَسَهُ

"Segala jenis permainan yang dilakukan oleh seorang laki-laki itu bathil, kecuali bermain panahan, mengejar kudanya" (Sayyid Sabiq. 1983. 44)

Setelah jiwanya kuat diharapkan juga rohani mereka kuat sehingga mampu untuk menanggulangi segala hambatan, tantangan, rintangan baik yang datang dari dalam maupun dari luar negeri. Besar kemungkinan itu semua dapat teratasi manakala jiwa dan raga mereka kuat lantaran pembinaan pengetahuan tentang ketangkasan kecakapan serta kekuatan fisik sudah terlatih dengan baik dan dilakukan dengan kontinyu dan bersungguh-sungguh.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Pembinaan Jiwa Kepemimpinan

Kepemimpinan merupakan inti dari suatu managemen. karena kepemimpinan merupakan motor penggerak bagi suatu sumber tebaga kerja, yang dimaksud pemimpin disini adalah setiap orang yang mempunyai bawahan, sakses atau tidaknya organisasi tersebut tergantung pada cara-cara dalam memimpin bawahannya, atau organisasinya. (J.A. Marolly. 1990. 105)

Seperti yang pernah diutarakan dalam amanat Presiden Sueharto, yang menyinggung masalah pokok kepemimpinan yang berdasarkan falsafah Pancasila yang berisikan asas-asas :

1. Ketuhanan Yang Maha Esa, yaitu kesadaran beragama dan beriman yang teguh.
2. (sic)Hing ngarso sung tulodo, yaitu memberi suri tauladan yang baik dihadapan anak buah(bawahan)
3. (sic)Hing madya mangun karsa, yaitu giat dalam menggugah semangat ditengan-tengah masyarakat
4. Tut wuri handayani, yaitu memberi pengaruh yang baik dan mendorong dari belakang kepada (bawahan)
5. Waspodo purba wasesa, yaitu mengawasi dan berani mengoreksi bawahan.
6. Penerusan,yaitu, kemauan, kerelaan, keihlasan untuk padasaatnya menyerahkan tugas dan tanggung jawab serta kedudukannya kepada generasi penerus. (J.A. Marolly. 1990. 106)

Dan seperti yang tertuang dalam buku Bahan Kursus Pembina Pramuka Mahir Tingkat Lanjutan:

Sistem among dalam gerakan Pramuka.

para Pramuka diberikan kesempatan untuk mengembangkan pribadinya, bakat, kemampuan, cita-cita. Tugas pembina hanya membina, menjaga, mendorong, membenarkan, meluruskan dan memberi mutifasi, tempat untuk bertanya dan tempat

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

untuk meminta pertimbangan. (Kwarnas GP 1983. 30)

Dalam Gerakan Pramuka, penanaman jiwa pemimpin sudah dilaksanakan sedini mungkin, sifat tersebut harus mulai terpatri dalam hati sanubari anak sejak dini, sebab menanamkan sifat kepemimpinan pada usia anak itu lebih mudah membekas, sehingga dalam gerak langkah selanjutnya selalu teringat akan didikan ketika masih kecil, seperti membiasakan hidup dalam kejujuran, jika sifat tersebut sudah melekat, mustahil mereka mahu diajak untuk melakukan kebohongan.

Diharapkan sistem pendidikan dalam Gerakan Pramuka dapat mewarnahi dalam hidup dan kehidupan mereka, agar tunas-tunas bangsa mampu untuk meneruskan panji-panji dengan baik, sehingga tidak ragu jika mereka diberi amanah.

Islam merupakan agama yang sempurna, yang mengatur segala aspek kehidupan manusia, baik yang terkecil maupun yang terbesar. Yang berpahala bagi yang melaksanakan dan berdosa bagi yang meninggalkan, atau sebaliknya, begitu juga dalam hal kepemimpinan, islam semakin lengkap konsepnya seperti yang disabdakan oleh nabi:

كلكم راع، وكلكم مسئول عن رعيته (متفق عليه عن ابن عمر)

"Setiap kamu adalah pemimpin dan setiap pemimpin akan dimintahi pertanggungan jawab atas kepemimpinannya". (Ahmad Hasyimi. tt. 130)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Ternyata dari canggihnya tehnologi, moderennya jaman serta majunya taraf kehidupan manusia, tidak akan dapat menyaingi konsep-konsep yang ada dalam islam, dalam segala bidang, seperti konsep kepemimpinan tersebut islam mengatur dalam hal kepemimpinan dari yang terkecil, yang terorganisir dan yang tidak terorganisir, semuanya diatur.

Gerakan Pramuka yang pada dasarnya bergerak dalam, bidang pendidikan, hal ini merupakan suatu kelebihan sebagai awal penanaman jiwa kesatria, setelah langkah-langkah yang demikian itu dapat terlaksana dengan baik, sehingga kepramukaan ini dapat dipakai sebagai awal untuk menumbuhkan jiwa untuk berjihad, akan tetapi yang diinginkan dari Skripsi ini adalah bukan berjihad dengan pedang, panah atau dengan senjata tajam yang lain tetapi berjihad sesuai dengan kondisi yang ada, terutama pada saat-saat sekarang harus mampu menyesuaikan kondisi masyarakat untuk berjihad. Inipun tidak bertentangan dengan konsep islam seperti dalam firmannya:

يَاأَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَابْتَغُوا إِلَيْهِ الْوَسِيلَةَ وَجَاهِدُوا فِي سَبِيلِهِ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ (المائدة : ٣٥)

"Hai orang-orang yang beriman bertakwalah kepada Allah dan carilah jalan yang mendekatkan diri kepadanya, dan berjihadlah pada jalanNya, supaya kamu mendapat keuntungan". (H.M.Junus,1988. 103)

Dari nash diatas dapat disimpulkan bahwa pada hake

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

jihad itu bukan hanya berperang dimedan laga, tetapi berjalan mencari sesuatu dengan tujuan yang diridhoi oleh Allah adalah termasuk jihad. Hasrat untuk mengabdi kepada agama yang sebenarnya adalah jihad menghadapi hawa nafsu begitu pula dengan mendidik para pemuda dan pemudi, hal ini semata-mata membantu pemerintah dalam hal mencerdaskan kehidupan bangsa.

C. PERGURUAN TINGGI SEBAGAI WADAH PERSEMAIAN KADER PEMBINA PRAMUKA

Mengingat pentingnya Gerakan Pramuka dalam Perguruan Tinggi Agama Islam, maka Departemen Agama R I bekerja sama dengan Kwartir nasional Gerakan Pramuka mengenahi pelaksanaan kegiatan keagamaan dalam Gerakan Pramuka. Kerja sama tersebut dijabarkan dalam bentuk pedoman pelaksanaannya yang diperkuat dengan keputusan bersama Departemen agama dengan kwartir nasional gerakan Pramuka. Sehubungan dengan itu Kwarnas Gerakan Pramuka menganggap perlu diterbitkannya petunjuk pelaksanaan pembinaan dan pengembangan Gudep yang ada dipangkalan kampus perguruan tinggi agama islam. Dengan harapan dapat menggalakkan kegiatan kepramukaan dilingkungan mahasiswa perguruan tinggi islam.(Depag. RI. 1992/1993. 15)

Gedep perti sangat diharapkan dapat menunjang usaha Gerakan Pramuka untuk menambah dan meningkatkan kwali-

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tas pembinaan Pramuka. Pramuka Pandega mahasiswa hendak-nya berusaha meningkatkan diri, agar memiliki kemampuan, keterampilan, kecakapan dan sikap sebagai kader pembina Pramuka yang berkwalitas. Gudep perti merupakan wadah pembinaan calon pembina pramuka yang berpendidikan tinggi dan berwawasan luas, sehingga para Pramuka yang dibinanya benar-benar akan menjadi kader-kader pembangunan diberbagai bidang yang siap kerja berperan serta dalam pembangunan masyarakat dilingkungannya. Khususnya Gedep perti yang berpangkalan di perti islam dapat diharapkan menjadi wadah pembinaan dan pengembangan pembina yang cukup kuat dibidang agama, sehingga kelak mereka mampu merencanakannya, melaksanakannya dan memiliki kegiatan keagamaan dalam Gerakan Pramuka.

Maksud dan tujuan didirikannya Gudep Perti yang utama adalah sebagai tempat persemaian kader-kader pembina Pramuka dimasa mendatang. dan manfaat yang lain adalah

1. Melibatkan anggota-anggotanya dalam pengembangan Gerakan Pramuka dan untuk kepentingan usaha-usaha pembangunan dipelbagai segi kehidupan sesuai dengan Tri Darma perguruan tinggi.

2. Lebih banyak mahasiswa akan terbiasa dalam segi watak dan kepribadiaanya, sehingga mereka tidak akan mudah terseret arus kelompok mahasiswa yang sering mengajak untuk melibatkan diri dengan kegiatan-kegiatan negatif dan tidak berguna, yang merugikan citra positif dan nama baik perguruan tinggi. (H. Idik Sulaiman. 1992.4)

Dengan demikian tarjet yang pasti itu, dalam pelaksanaan pendidikan harus dilakukan secara sitematis dan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ilmiah, karena pada hakekatnya kepandegaan di Perti adalah pendidikan kader pembina. Demikian bentuk pendidikan Pramuka Pandega di Perti cukup unik, karena gabungan dari kader pembina dan wadah Gerakan Pramuka. Konsekwensi logis Gudep Perti harus lebih berbobot dibandingkan dengan satu an Golongan Pandega diluar Perti.

Anggotanya harus memiliki kecakapan instruktur muda sebagai hasil dari bina satuan dan memiliki tanda kecakapan khusus yang berbobot serta berefek sosial, hasil dari bina diri mereka, agar mampu melaksanakan bina masyarakat dimasa yang akan datang. Pramuka yang anggotanya dari para mahasiswa sering disebut dengan Pramuka Pandega, nama tersebut bukan sekedar nama melainkan bermakna, dengan tujuan agar lebih tegas dan strategis yaitu menjadi wadah persemai an bibit-bibit calon pembina Pramuka dimasa mendatang. Dengan demikian Golongan Pandega ini merupakan kawah condro dimuko kursus pembina berjangka panjang yang bersifat ganda yaitu: Pertama. para peserta berperan sebagai peserta dari suatu golongan khas, yang kedua: Juga sebagai calon-calon pembina yang sedang dipersiapkan dan mampunyai kewajiban moral untuk kelak membantu pembinaan dan pengembangan generasi muda.

Secara ilmiah mempunyai calon calon pembina ini jauh lebih matang bila dibandingkan yang biasa dilakukan melalui kursus-kursus pembina, karena Gudep Perti ini dapat dijadi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kan tempat pemikir dan penggerak bagi perkembangan Gerakan Pramuka pada umumnya, dan khususnya usaha pembangunan, dan ketahanan kampus mereka. Lebih pula bibit-bibit yang diper siapkan lebih unggul, karena mereka berasal dari masyara - kat ilmiah. kalau mereka kelak setelah mencapai sarjana atau lebih, juga dengan suka rela menjadi pembina Pramuka maka nilai binaannya dapat diandalkan kebobotannya dalam meningkatkan mutu peserta didik, dari satuan-satuan Golo- ngannya.

D. TUJUAN YANG INGIN DICAPAI

Tujuan Gerakan Pramuka mendidik dan membina genera- si muda Indonesia, agar berkepribadian, berwatak,serta ber budi pekerti yang luhur, kuat mental, tinggi moral, beriman dan bertakwa kepada Tuhan YME, tinggi kecerdasan dan mutu keterampilannya, serta kuat dan sehat jasmaninya.

Warga negara Republik Indonesia yang berjiwa panca- sila, setia dan petuh pada negara kesatuan republik Indone sia, serta menjadi anggota masyarakat yang baik dan bergu- na.

Serta untuk mencapai tujuan nasional, yaitu memaju- kan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa, me- laksanakan ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan , perdamaian abadi dan keadilan sosial, untuk membantu peme- rintah dan masyarakat untuk mencapai masyarakat yang adil

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dan makmur berdasarkan Pancasila. (Kwarnas Gerakan Pramuka 1989. 41)

Meningkatkan melaksanakan dan pengamalan Tri Darma Perguruan Tinggi dilingkungan PTAI melalui Gerakan Pramuka dan mempersiapkan kader pembangunan yang berwatak kesatria serta meningkatkan kwalitas, kwantitas dan aktifitas Pene gak dan Pandega di Gugus depan Pramuka PTAI, serta mening katkan kwalitas pembina diGudep Perti Pramuka PTAI. (Departemen Agama RI. 1992/1993. 3)

Dalam gerak langkah anggota semua diharapkan mampu untuk mengambil intisari dari kepramukaan dan dapat sebagai langkah awal untuk mencintai terhadap negeri ini yang tentunya dilandasi dengan norma-norma agama yang ada, dan pada ahirnya dijadikan sebagai tempat untuk berjihad dijalan Allah, jihad dalam artian meningkatkan mutu pendidikan nasional yang berdasar pada norma-norma agama. itu semua hanya sebagai sarana untuk mendekatkan diri kepada Allah SWT.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id